

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dasar yang dilakukan secara sistematis dalam menciptakan suasana belajar-mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan, seseorang dapat memiliki kecerdasan, keterampilan, kepribadian serta kekuatan spiritual yang bermanfaat bagi dirinya serta bangsa dan negara. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik dalam mengembangkan bakat dan keterampilan secara optimal. Pendidikan tidak hanya berfokus pada ilmu pengetahuan, tetapi berbasis pengembangan diri, sikap dan perilaku yang baik agar dapat menjalankan kehidupan yang intelektual dan karakter yang diperoleh dari pengalaman belajar, sehingga dengan hasil pengalaman tersebut maka akan mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik (Annisa Dwi, Dkk 2022).

Pendidikan mempunyai peran penting pada kehidupan setiap orang. Hal ini dikarenakan pendidikan yang berkualitas mengembangkan manusia yang efisien, terampil dan mandiri, yang dapat bermanfaat bagi mereka di kemudian hari. Semakin tinggi kualitas pendidikan, semakin tinggi juga kualitas sumber daya manusia yang membawa negara menuju peradaban yang maju. Salah satu cara peningkatan kualitas sumber daya manusia ialah menciptakan karakter belajar mandiri bagi siswa (Ewy Diryatika dan Armianti, 2023).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah institusi pembelajaran berfokus pada peningkatan kemampuan peserta didik, baik melalui pembelajaran teori di kelas maupun kegiatan praktik langsung. Salah satu tujuan utama dari pendidikan kejuruan adalah membentuk lulusan yang mandiri, kreatif, dan siap terjun ke dunia kerja. Kemampuan untuk mandiri ini erat kaitannya dengan kekuatan diri siswa pada kecakapan dirinya, yang dalam psikologi dikenal sebagai efikasi diri.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari kualitas hasil belajar, termasuk kegiatan praktik. Praktikum menjadi sarana penting bagi siswa untuk menerapkan teori ke dalam praktik nyata. Di SMK Putra Anda Binjai, kegiatan praktik dijadikan tolok ukur pencapaian kompetensi, terutama pada program keahlian Tata Boga.

SMK Putra Anda Binjai memiliki berbagai program keahlian, salah satunya keahlian kuliner. Pada keahlian kuliner mempelajari tentang Produk *Pastry* dan *Bakery*. Pada pelajaran ini terdiri dari teori dan praktik produk *pastry* dan *bakery*, salah satunya membuat *puff pastry*.

Puff pastry adalah salah satu jenis pastry berbahan dasar tepung terigu, air, dan lemak. Proses pembuatannya melibatkan beberapa tahapan, seperti pembungkusan lemak ke dalam adonan, penggilasan, pelipatan, serta pendinginan.

Produk ini dapat dikreasikan dengan berbagai topping, baik manis maupun asin. Salah satu variasi hasil *puff pastry* adalah *Smoked Beef Cheese Puff Pastry*, yang berisi *smoked beef* dan keju lembaran serta taburan oregano di atasnya. Untuk mendukung hasil praktik yang baik, siswa harus memiliki efikasi diri.

Efikasi diri dimaknai sebagai kekuatan seseorang mengenai batas kemampuannya dalam menanggungjawabkan tugas yang diberikan, mencapai tujuan, serta merancang langkah-langkah untuk mencapainya. Ketika seseorang percaya diri dalam menyelesaikan tugas, maka ia cenderung memperoleh respons positif yang akan semakin memperkuat keyakinan dirinya. Efikasi diri termasuk dalam sistem personal yang mencakup sikap, kemampuan, dan keterampilan kognitif (Susyana, 2022). Selain efikasi diri, siswa juga harus memiliki kemandirian belajar.

Kemandirian belajar diartikan sebagai batas kemampuan seseorang dalam mengelola dan menginisiasi proses belajar secara mandiri, percaya diri, serta mampu memotivasi dirinya sendiri untuk belajar sepanjang waktu (Harris Yuliawan, 2023). Sibuea (dalam Novi dan Beni, 2023) menjelaskan bahwa siswa dengan keahlian mandiri belajar menunjukkan kesiapannya terhadap proses belajarnya secara individu mampu menentukan langkah-langkah yang diperlukan, menyiapkan sumber belajar, mengevaluasi hasil belajar, dan melakukan refleksi terhadapnya.

Berdasarkan hasil observasi penulis (Januari, 2025) di SMK Putra Anda Binjai, menurut guru bidang studi tidak semua siswa mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) pada materi *Puff Pastry*. KKTP yang diterapkan SMK Putra Anda Binjai adalah 75. Berdasarkan data tahun ajaran 2024/2025, dari 34 siswa sebesar 2,5 persen memperoleh nilai kategori A, 27,5 persen memperoleh nilai kategori B, 5,4 persen memperoleh nilai kategori C, dan 64,6 persen memperoleh nilai kategori D. Tingginya persentasi siswa yang

memperoleh nilai D, diduga rendahnya nilai siswa saat melakukan praktik *puff pastry*. Hal ini disebabkan lemahnya mandiri belajar siswa, dikarenakan sebagian masih bergantung pada teman ketika praktik berlangsung. Selain itu rendahnya efikasi diri menyebabkan siswa enggan menyelesaikan tugas yang dianggap sulit. Efikasi diri dan kemandirian belajar memiliki kontribusi pada hasil praktik siswa dalam membuat *puff pastry*.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Praktik Pengolahan Puff Pastry Siswa SMK Swasta Putra Anda Binjai”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil praktik siswa.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam pengolahan *puff pastry*.
3. Rendahnya efikasi diri siswa pada saat kegiatan praktik.
4. Kurangnya kemandirian belajar siswa dalam melakukan praktik pengolahan *puff pastry*.
5. Kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan praktik pengolahan *puff pastry*.
6. Kurangnya kepercayaan diri siswa ketika melakukan praktik pengolahan *puff pastry*.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada :

1. Kemandirian belajar dibatasi pada disiplin, percaya diri, inisiatif, motivasi, dan tanggung jawab.
2. Efikasi diri dibatasi pada tingkat kesulitan belajar, kekuatan keyakinan, dan generalitas.
3. Hasil praktik pengolahan *puff pastry* dibatasi dengan proses pengolahan *Smoked Beef Cheese Puff Pastry*.
4. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jasa Boga SMK Putra Anda Binjai.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana efikasi diri siswa?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa?
3. Bagaimana hasil praktik pengolahan *puff pastry* siswa?
4. Bagaimana hubungan efikasi diri siswa dengan hasil praktik pengolahan *puff pastry*?
5. Bagaimana hubungan kemandirian belajar dengan hasil praktik pengolahan *puff pastry*?

6. Bagaimana hubungan efikasi diri dan kemandirian belajar siswa dengan hasil praktik pengolahan *puff pastry*?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian mengetahui :

1. Efikasi diri siswa.
2. Kemandirian belajar siswa.
3. Hasil praktik siswa dalam pengolahan *puff pastry*
4. Hubungan efikasi diri siswa dengan hasil praktik pengolahan *puff pastry*.
5. Hubungan kemandirian belajar dengan hasil praktik pengolahan *puff pastry*.
6. Hubungan efikasi diri dan kemandirian belajar siswa dengan hasil praktik pengolahan *puff pastry*.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan bahan dasar pembelajaran untuk penelitian lebih lanjut. Bagi siswa, diharapkan dapat menyadari pentingnya efikasi diri dan kemandirian belajar dalam mendukung pencapaian hasil praktik yang optimal. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki strategi pengajaran, khususnya dalam meningkatkan efikasi diri dan kemandirian belajar.